

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *Humor Style* pada *Comic Stand Up Comedy* di *Café “X”* Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Comic Stand Up Comedy* di *Café “X”* Kota Bandung didominasi oleh 3 tipe humor, yaitu *Affiliative Humor*, *Self-Enhancing Humor* dan *Self-Defeating Humor*
2. Dalam *Comic Stand Up Comedy* di *Café “X”* Kota Bandung muncul dua tipe humor gabungan, yaitu *Affiliative-Self Enhancing Humor* dan *Aggressive-Self Defeating Humor*
3. *Humor Style* yang muncul dalam *Comic Stand Up Comedy* di *Café “X”* Kota Bandung memiliki kecenderungan keterkaitan dengan faktor kepribadian dan faktor budaya.

4. Sebagian besar *Comic Stand Up Comedy* di Café “X” Kota Bandung memiliki tipe kepribadian *extraversion* dan *openness to experience*. Pada faktor budaya, sebagian besar *Comic Stand Up Comedy* di Café “X” Kota Bandung berasal dari Suku Bangsa Sunda yang menjunjung tinggi nilai sopan santun atau yang lebih dikenal dengan *Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh* sehingga humor yang dihasilkan cenderung humor yang sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai *Humor Style*, disarankan untuk memperbesar ukuran populasi agar *humor style* yang didapat lebih merepresentasikan populasi yang diteliti
2. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai *Humor Style*, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai korelasi antara *humor style* dengan tipe kepribadian.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai *Humor Style*, disarankan juga untuk meneliti lebih mendalam mengenai *humor style* pada budaya Sunda
4. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai *Humor Style*, disarankan untuk mengkaji lebih dalam

mengenai hubungan Humor dalam pemanfaatannya di bidang ilmu Psikologi Sosial.

5.2.2 Saran praktis

1. Bagi *comic Stand Up Comedy* di Café “X” Kota Bandung disarankan untuk mengadakan *gathering* dengan penonton guna membantu *comic* menjalin dan menjaga hubungan baik antara *comic* dan penonton
2. Bagi *comic Stand Up Comedy* disarankan untuk mengurangi menggunakan humor sebagai cara untuk menjelek-jelekan diri sendiri maupun penonton karena selain akan menyulitkan *comic* dalam membangun hubungan dengan penonton juga akan memberikan konflik interpersonal serta akan mempengaruhi *self-esteem* dan *psychological well-being* diri sendiri.
3. Pada saat *open mic*, *comic Stand Up Comedy* disarankan untuk lebih banyak mengembangkan humor yang berkonten positif, misalnya menyelipkan pesan-pesan sosial atau kritik sosial, memberikan manfaat yang edukatif bagi penonton karena selain penonton mendapatkan sebuah hiburan dari *open mic* juga bisa menambah wawasan bagi yang menontonnya.